

**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN
SISWA KELAS XI TKJ DI SMK NEGERI 1 SIDIKALANG
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

Nurlela Pardede

¹Manejemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri tarutung
Nurlelapardede123@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the influence of student management on the level of discipline of class XI TKJ students at SMK Negeri 1 Sidikalang in the 2024/2025 Academic Year. The method used in this study is a quantitative inferential statistical method. The population was all class XI TKJ students at SMK Negeri 1 Sidikalang, namely 70 people. Sampling was 100% of the total population, namely 70 people. The research instrument was a closed questionnaire. The results of data analysis showed that there was an influence of student management on the level of discipline of class XI TKJ students at SMK Negeri 1 Sidikalang in the 2024/2025 Academic Year: 1) Analysis requirements test: a) normality test obtained an asymp. Sig (2-tailed) value of $0.089 > 0.05$. b) The linearity test obtained a significant deviation of linearity value of $0.656 > 0.05$ 2) Hypothesis testing a) The correlation test between variables X and Y obtained a value of $r_{xy} = 0.603 > r_{table} = 0.235$, indicating a positive relationship between variable X with variable Y. b) significant relationship test obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $6.233 > 1.995$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 3) Influence test. c) regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y} = 18.987 + 0.707X$. d) regression determination coefficient test (r^2) = 36.4%. e) hypothesis test using F test obtained $f_{count} > f_{table}$, namely $38.853 > 3.98$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. The study concludes that there is a positive and significant influence of student management on the level of discipline of class XI TKJ students at SMK Negeri 1 Sidikalang in the 2024/2025 academic year of 36.4%.

Keywords : Student Management, Student Discipline, Discipline Factors

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik inferensial kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Sidikalang yaitu 70 orang. Pengambilan sampel yaitu 100% dari jumlah populasi yaitu 70 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI TKJ Di SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji normalitas diperoleh nilai asymp. Sig (2-tailed) $0,089 > 0,05$. b) Uji linieritas diperoleh nilai signifikan deviation of linearity yaitu sebesar $0,656 > 0,05$ 2) pengujian hipotesis a) uji

korelasi antara variabel X dan Y diperoleh nilai $r_{xy}=0,603 > r_{tabel}=0,235$ dengan menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) uji hubungan signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,233 > 1,995$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 3) Uji pengaruh. c) uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 18,987 + 0,707X$. d) uji koefisien determinasi regresi (r^2)=36,4%. e) uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $38,853 > 3,98$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI TKJ Di SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025 sebesar 36,4%.

Kata kunci : Manajemen Kesiswaan, Kedisiplinan Siswa, Faktor Kedisiplinan

PENDAHULUAN

Pendidikan sudah menjadi bagian penting dalam membentuk masa depan generasi muda demi mengembangkan dan meningkatkan potensi diri, berilmu, mandiri, disiplin serta mampu bertanggung jawab. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II yang menyatakan : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari setiap peraturan namun kenyataannya masih banyak tindakan tidak disiplin yang dilakukan oleh seseorang. Kurangnya disiplin dapat menjadi sumber masalah umum di Indonesia, baik itu secara individu maupun kelompok yang dimana sering melanggar aturan diberbagai tempat. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat belum sepenuhnya sadar bahwa mematuhi aturan akan membuat hidup lebih nyaman, seperti masalah kemacetan diakibatkan karena tidak mematuhi aturan lalu-lintas dan lingkungan kotor yang disebabkan karena pembuangan sampah sembarangan sering terjadi. Dengan mengajarkan siswa untuk menghargai aturan dan norma, membangun hubungan yang positif, dan membantu siswa belajar dari kesalahan mereka, disiplin dapat membantu siswa tumbuh serta berkembang dengan baik dalam pendidikan mereka. Ketika pengelolaan manajemen kesiswaan disebuah lembaga pendidikan disebut memiliki kualitas yang baik maka akan mempengaruhi kualitas dari mutu lembaga pendidikan tersebut seperti dalam hal kedisiplinan siswa.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Sebagaimana wawancara dengan Wakasek kesiswaan yang telah dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Sidikalang menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa masih rendah.. Penting adanya kesadaran siswa terhadap peraturan yang berlaku disekolah, Karena salah satu faktor utama dalam ketercapaian tujuan pendidikan yang diinginkan adalah dengan adanya kedisiplinan. Dalam membentuk sikap disiplin disekolah disitulah manajemen kesiswaan mendidik siswa dalam bersikap disiplin disekolah. Hubungan antara manajemen kesiswaan dan tingkat kedisiplinan siswa sangatlah erat. Manajemen kesiswaan yang baik akan menghasilkan sistem pengawasan dan bimbingan yang efektif, sehingga siswa terdorong untuk mematuhi aturan dan tata tertib yang ada. Sebaliknya manajemen kesiswaan yang kurang mendukung dapat memicu munculnya berbagai masalah kedisiplinan di kalangan siswa. Untuk mengatasi ketidakdisiplinan yang terjadi pihak sekolah terkhusus bidang kesiswaan telah melakukan berbagai upaya seperti membuat tata tertib, melakukan kegiatan pemeriksaan sebelum memasuki lingkungan sekolah dan memberikan sanksi atau hukuman. Kebijakan sekolah tentang kedisiplinan siswa dapat mencegah dan mengontrol perilaku siswa, yakni dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan menginformasikan kepada siswa tentang perilaku yang diharapkan dan perilaku yang dilarang.

Berdasarkan uraian permasalahan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025”**

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah, yang diwujudkan melalui sikap, penampilan, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai, norma, serta ketentuan yang ditetapkan yang terbentuk melalui proses perubahan perilaku yang positif didorong oleh kesadaran diri dan nilai-nilai moral yang diterima siswa. Sebagai individu yang unik dan kompleks, siswa memiliki potensi untuk berkembang secara maksimal, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, dengan keterlibatan aktif dalam proses pendidikan. Siswa dapat belajar untuk bertanggung jawab atas tindakannya, menghormati orang lain, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

B. Tujuan Kedisiplinan

Tujuan kedisiplinan yaitu: Pertama, membuat siswa berlatih dan dikendalikan dengan mengajarkan tingkah laku yang pantas atau masih bernyanyi (jangka pendek). Kedua, menceritakan pengendalian dan pengarahan diri tanpa pengaruh dari luar (jangka panjang). Ketiga, membantu siswa menjadi matang, mandiri, dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Keempat, mengatasi dan mencegah masalah secara disiplin serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kelima, membantu siswa menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan dan menjauhi hal-hal yang dilarang. Keenam, mendorong siswa membiasakan berperilaku baik yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Tujuan disiplin bukan hanya membentuk peserta didik untuk mematuhi peraturan yang berlaku tetapi disiplin juga bertujuan untuk membentuk dan melatih siswa dalam mengendalikan perilaku, mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab, mencegah masalah disiplin, membantu penyesuaian dengan lingkungan, serta membiasakan perilaku baik yang bermanfaat bagi diri dan masyarakat.

C. Aspek-Aspek Kedisiplinan

Aspek-aspek kedisiplinan yang diidentifikasi meliputi kehadiran peserta didik, ketentuan pakaian seragam, kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah, serta ketaatan dalam mengerjakan tugas dan mengikuti tata tertib. Selain itu, aspek kedisiplinan juga mencakup kewajiban dan larangan selama mengikuti pelajaran, hak sebagai siswa, serta keterlibatan dalam kegiatan belajar di sekolah. Penting bagi siswa untuk mematuhi tugas belajar serta mengikuti tata tertib yang berlaku. Kedisiplinan tidak hanya terfokus pada hukuman, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku positif yang mendukung proses belajar mengajar, hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan merupakan bagian integral dari pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa secara menyeluruh.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan seperti: Pertama, Anak itu sendiri, Pemahaman terhadap individu anak secara cermat dan tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman kedisiplinan. Kedua, Lingkungan keluarga yang memberikan pendidikan awal dan menjadi teladan bagi anak, pergaulan yang membentuk interaksi sosial. Ketiga, lingkungan sekolah yang menampilkan bakat serta sifat anak. Keempat, lingkungan masyarakat yang sering menjadi pengaruh dominan karena anak banyak berinteraksi di sana.

E. Indikator Tingkat Kedisiplinan

Kedisiplinan siswa meliputi berbagai aspek yang berperan penting dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Kedisiplinan tidak hanya terbatas pada kepatuhan terhadap peraturan tetapi juga mencakup pengelolaan waktu, perilaku, sikap yang baik di lingkungan sekolah. Kedisiplinan tidak hanya berdampak pada keberhasilan akademik, tetapi juga pada kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan aturan di luar sekolah. Dalam hal ini, penulis akan mengangkat teori oleh Moenir tentang indikator kedisiplinan siswa yang kemudian akan dikembangkan menjadi instrumen dalam penelitian ini berupa angket (kuisisioner) yaitu ada 2 indikator kedisiplinan siswa diantaranya: disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Alasan penulis memilih salah satu dari ketiga teori indikator karena penulis menilai, bahwa indikator yang dijelaskan oleh Moenir sudah mewakili teori yang dijelaskan oleh ahli lainnya.

F. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan suatu proses pengaturan, pengawasan dan pelayanan terhadap siswa sejak mereka masuk hingga lulus sekolah yang mengatur berbagai kegiatan yang berkaitan dengan siswa agar berjalan tertib dan teratur serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berperan dalam membentuk sikap kedisiplinan siswa melalui pengendalian dan pengawasan yang konsisten terhadap aktivitas siswa di sekolah. Manajemen kesiswaan merupakan bidang operasional yang penting dalam manajemen sekolah, bertujuan untuk mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai aspek yang berkaitan dengan peserta didik agar mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, manajemen kesiswaan juga memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan sikap disiplin di sekolah, karena melibatkan pengendalian berbagai kegiatan siswa, termasuk pengembangan disiplin.

G. Tujuan Manajemen Kesiswaan

Tujuan manajemen kesiswaan untuk mengatur dan mengelola kegiatan siswa guna mendukung lancarnya proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat berjalan dengan tertib, lancar, dan teratur. Melalui pengelolaan yang baik diharapkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan psikomotorik siswa dapat meningkat, serta bakat dan minat mereka dapat tersalurkan dan berkembang secara optimal. Sehingga diharapkan siswa tidak hanya dapat belajar dengan baik dan teratur tetapi juga meraih kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih baik dalam mencapai cita-cita mereka. Secara keseluruhan manajemen kesiswaan menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan berkontribusi terhadap pencapaian siswa di sekolah.

H. Prinsip Manajemen Kesiswaan

Prinsip-prinsip manajemen kesiswaan yaitu sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan
2. Manajemen kesiswaan harus mempunyai tujuan yang sama dan/ mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan
3. Segala bentuk kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mengembang misi pendidikan dan dalam rangka mendidik siswa.
4. Kegiatan-kegiatan manajemen kesiswaan haruslah diupayakan untuk mempersatukan siswa yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan.
5. Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah dipadang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan siswa.
6. Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mendorong dan memacu kemandirian siswa.
7. Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah fungsional bagi kehidupan siswa baik disekolah, lebih-lebih dimasa depan.²

I. Indikator Manajemen Kesiswaan

Indikator manajemen kesiswaan diantaranya adalah pertama, perencanaan dimana penyusunan langkah awal yang terarah untuk menanamkan sikap disiplin pada siswa disekolah yang mencakup analisis kebutuhan siswa, rekrutmen siswa, seleksi siswa dan orientasi siswa untuk memperkenalkan lingkungan sekolah serta tata tertib sekolah. kedua, pembinaan yang mencakup pembinaan akademik bimbingan disiplin dan non-akademik seperti pembinaan ekstrakurikuler, dan ketiga, evaluasi merupakan tindakan dalam menentukan nilai dari sesuatu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan keberhasilan siswa dalam mengikuti program atau kegiatan sekolah yang dapat dilakukan dengan mengukur dan menilai dengan mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan siswa serta menemukan sebab kemajuan dan kegagalan siswa serta melakukan pencatatan dan pelaporan yang termasuk pada tahap evaluasi. Dalam hal ini, penulis akan mengangkat teori dari Putri dkk tentang ruang lingkup manajemen kesiswaan yang menjadi indikator manajemen kesiswaan yang kemudian akan dikembangkan menjadi instrumen dalam penelitian ini berupa angket (kuisisioner) yakni ada 3 (tiga) yaitu perencanaan, pembinaan, dan evaluasi. Alasan penulis memilih salah satu

² Muhammad Rifa'i, Op.Cit. Hal 11-12.

dari ketiga teori indikator karena penulis menilai, bahwa indikator yang dijelaskan oleh Putri dkk sudah mewakili teori yang dijelaskan oleh ahli lainnya.

METODE PENELITIAN

Data jawaban responden diolah untuk menentukan apakah hipotesis yang telah ditentukan penulis diterima atau tidak. Ini dilakukan dengan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan alternatif jawaban.
2. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan bobot option.
3. Melakukan uji asumsi klasik

Syarat-syarat dalam uji statistik parametrik adalah data yang digunakan diantaranya harus memenuhi asumsi-asumsi klasik seperti asumsi normalitas, homogenitas, multikolinearitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan data harus berskala interval atau rasio. Jadi, seberapa besar signifikansi atau keberartian makna suatu tes parametrik bergantung pada validitas asumsi-asumsi tersebut. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penulisan ini:

a) Uji Normalitas

Menggunakan Kolmogorov Smirnov yang dibantu oleh tiga aplikasi, yaitu microsoft excel dan SPSS. Dengan tujuan agar hasil perhitungan akurat atau tidak terjadi kesalahan yang besar. Jika dilakukan pengujian secara manual, potensi kesalahan dapat terjadi. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Maksud dari data berdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk dari distribusi normal. Distribusi normal data dengan bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan nilai tengah. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji normalitas, diantaranya:

- a. H_0 diterima jika nilai tertinggi $>$ nilai tabel, maka kesimpulan yang diambil berdistribusi normal.
- b. H_1 diterima jika nilai tertinggi $<$ nilai tabel, maka kesimpulan yang diambil tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji Linearitas menggunakan Deviation from Linearity yang dibantu oleh SPSS. Dengan tujuan agar hasil perhitungan akurat atau tidak terjadi kesalahan yang besar. Jika

dilakukan pengujian secara manual, potensi kesalahan dapat terjadi. Uji linearitas untuk menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier. Hubungan antar variabel independen dengan dependen yang harus linear. Asumsi ini akan menentukan jenis persamaan estimasi yang digunakan. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji linearitas, diantaranya:

- a. H_0 : H_0 diterima jika nilai DVL > nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil terdapat linearitas.
 - b. H_1 : H_1 diterima jika nilai DVL < nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil tidak terdapat linearitas.
4. Mengelola perhitungan hubungan antar variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson yang dikemukakan Arikunto sebagai berikut³:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

N = Jumlah responden

X = $x - \bar{x}$

Y = $y - \bar{y}$

$\sum xy$ = Jumlah hasil dari x dan y

Keterangan:

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor variabel y

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel

Y

5. Melakukan uji signifikan koefisien korelasi, dihitung dengan uji t dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiono sebagai berikut⁴:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{1 - r^2}$$

Dimana:

³ Arikunto, Op.Cit, hal 213.

⁴ Sugiyono, Op.Cit, hal 184.

- t = Taraf Nyata
 r = Koefisien Regresi
 r = Jumlah Kuadrat Hasil Koefisien Korelasi
 n = Jumlah Responden

6. Melakukan uji regresi linear sederhana dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

- $\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan
 a = Konstanta atau bila harga X = 0
 b = Koefisien regresi
 X = Nilai variabel independen⁵

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana:

- a = Konstanta
 b = Koefisien regresi

7. Untuk mencari nilai f hitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono $F = S^2_{reg} / S^2_{res}$. Kemudian untuk memperoleh F_{hitung} dengan menggunakan ANNOVA.
8. Uji Hipotesis

Menurut Sudjana. Hasil bagi $F = S^2_{reg} / S^2_{res}$ ternyata berdistribusi F dengan dk pembilang satu dengan dk penyebut (n – 2).

Adapun rumusan hipotesis untuk regresi linier sederhana adalah:

$H_0 : \beta = 0$ (Tidak dapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Sidikalang).

$H_a : \beta \neq 0$ (Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

⁵ Arikunto. Op.Cit, hal 300-302.

manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Sidikalang)⁶.

9. Melakukan uji koefisien determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus⁷:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

Selanjutnya dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X dan Y diketahui dengan mengalihkan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Sidikalang tahun pembelajaran 2024/2025, tentang pengaruh manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI TKJ maka diskusi dan pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut: Pertama, dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang manajemen kesiswaan mencakup 3 hal yaitu perencanaan, pembinaan, dan evaluasi. Maka dengan manajemen kesiswaan diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Sidikalang tahun pembelajaran 2024/2025, yang ditunjukkan dengan disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

Hasil distribusi data variabel Y diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang tingkat kedisiplinan siswa terdapat pada item nomor 33 dengan skor nilai 268 dan nilai rata-rata 3,83 yaitu saya meminta izin ketika keluar dari kelas. Sementara itu nilai bobot terendah di antara angket tersebut terdapat pada item nomor 50 dengan skor nilai 230 dan nilai rata-rata 3,29 yaitu saya tidak berbicara dengan teman pada saat pembelajaran di sekolah. Kemudian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi yaitu indikator disiplin waktu dengan nilai rata-rata 3,70.

⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung. (Tarsito, 2005), hal 328.

⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, hal 185.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Manajemen kesiswaan merupakan suatu proses pengaturan, pengawasan dan pelayanan terhadap siswa sejak mereka masuk hingga lulus sekolah yang mengatur berbagai kegiatan yang berkaitan dengan siswa agar berjalan tertib dan teratur serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $38,853 > 3,98$ maka hipotesis penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Sidikalang tahun pembelajaran 2024/2025 sebesar 36,4% dengan kategori rendah, sedangkan 63,6% dipengaruhi faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dibuktikan kebenarannya yaitu terdapat pengaruh manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Sidikalang. Dapat dipahami bahwa semakin baik manajemen kesiswaan maka tingkat kedisiplinan siswa akan semakin meningkat.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Wakasek Manajemen kesiswaan

Wakasek kesiswaan hendaknya meningkatkan manajemen kesiswaan dengan demikian tingkat kedisiplinan siswa meningkat. Sesuai dengan bobot indikator tertinggi yaitu perencanaan dengan nilai item tertinggi, wakasek kesiswaan hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kedisiplinan dalam siswa mendapatkan penjelasan mengenai lingkungan sekolah dan penjelasan mengenai tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah, sesuai dengan nilai item terendah dalam indikator perencanaan manajemen kesiswaan hendaknya memiliki upaya dalam peningkatan penyeleksian calon siswa mendaftar harus melalui seleksi raport. Sesuai dengan bobot indikator terendah yaitu evaluasi dengan nilai item tertinggi dalam indikator evaluasi, wakasek kesiswaan hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan dalam catatan kehadiran dan ketidakhadiran siswa di sekolah. Sesuai dengan nilai item terendah dalam indikator evaluasi

manajemen kesiswaan hendaknya memiliki upaya untuk melakukan evaluasi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dilaksanakan secara berkala.

Sementara itu, sesuai dengan bobot item tertinggi, wakasek kesiswaan hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan aturan tata tertib dan point pelanggaran untuk siswa di sekolah. Sementara itu untuk bobot item terendah wakasek kesiswaan hendaknya memiliki upaya untuk melakukan evaluasi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dilaksanakan secara berkala.

2. Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kedisiplinan melalui manajemen kesiswaan di SMK Negeri 1 Sidikalang 2024/2025 yaitu sesuai dengan bobot indikator tertinggi disiplin waktu dengan nilai item tertinggi dari indikator disiplin waktu, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kedisiplinan melalui saya meminta izin ketika ingin keluar dari kelas..

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang tingkat kedisiplinan siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa. Berdasarkan hasil penelitian manajemen kesiswaan hanya memiliki pengaruh sebesar 36,4% terhadap tingkat kedisiplinan siswa, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, Ayaddad. "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMAN 4 Berau." *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* Vol.4, no. Nomor.4 (2023): 118–129.
- Ahmad, Hasnawati, dan Mardiah. (2024) "Analisis Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MA Nurul Huda Sungai Luar" Yang Mencakup Kesenjangan Analisis Dan Teori Relevan." *Jurnal Edukasi* 12, no. 1: 73–83.
- Ambami, Neneng Syaripah, Siti Hadiyati Dini, dan Ahmad Riyadi. (2023) "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTs Al Falah Kecamatan Tapos Kota Depok." *Journal of Islamic Education Management* 4, no. 1: 247–255.
- Anwar Siroz. (2024) *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Kedisiplinan*. Indramayu Jawa Barat: CV.Adanu Abima.
- Arikunto. (2010) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Ariska Ria Sita. (2015). "Manajemen Kesiswaan." *Jurnal Manajer Pendidikan* 9, no. 6: 828–835.
- Ayaddad, Ahmad. (2023) "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMAN 4 Berau." *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* Vol 4, no. NO 4.
- Badrudin. (2014) *Manajemen Peserta didik*. Kembangan,. PT. Indeks.
- Chotimah, Siti. (2020) "Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Yogyakarta." *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 3: 339.
- Denada, Rosari Nabila, dan Dhiah Fitrayati. (2022) "Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 7, no. 2
- Ela, S, S Sulistyarini, dan I Salim. (2020) "Analisis Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ...* : 1–9.
- Firmanto, Rian Anugrah. (2017) "Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 11, no. 1: 1–8.
- Hasrian Rudi Setiawan. 2021. "Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)". 1 ed. Medan: Umsu Press.
- Imam, Musbikin. (2021) " Pendidikan Karakter Disiplin". Nusamedia.
- Imran, Ali. 2017 "Manajemen Peserta didik berbasis sekolah". Jakarta: Bumi Aksara.
- Izza, Aqidatul. (2021) "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Peningkatan Kualitas Hasil Belajar PAI." *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora* 1, no. 2: 121–129.
- Joko Sulistiyono. 2022 "Buku Panduan Layanan Konseling kelompok Pendekatan Behavioral untuk Mengatasi Kedisiplinan masuk sekolah". Penerbit P4I.
- Jonni, Mardizal, dan Nizwardi.(2023) "Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Kejurusan." CV. Eureka Media Aksaral.
- Khafidah, Wahyu, Muliana, Nujrhayati, Mikyal Oktarina, dan Fadilah. (2024). *Manajemen Pendidikan*. PT. Nasyah Expanding Management.
- Lubis Rofikoh, Syafaruddin, dan Wahyuni. (2022) "Pengaruh Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Mas Al Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam & Umum* 2.
- Mahetri, Tari, Banun Havifah Cahyo Khosiyono, dan Berliana Henu Cahyani. (2023) "Peran Guru dalam Penanaman Perilaku Disiplin Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPS Siswa Kelas V" Vol 08, No. 03.
- Mamonto, Samuel, (2023). *Disiplin dalam pendidikan*. 1 ed. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Mu'min, Abd, Abdullah Sindring, dan Nur Fadhilah Umar. (2022) "Analisis Rendahnya Kedisiplinan Belajar Siswa dan Penanganannya (Study Kasus Siswa Kelas X Sman 5 Enrekang)." *Pinisi Journal of Education*, no. 1: 1–11.
- Muhammad Rifa'i. (2018) *Manajemen Peserta Didik*. CV. Widya Puspita. Medan: CV.

Widya Puspita.

Musfah, Jejen. 2017 "Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik. Kencana."

Nim'Ah, Syarifah, Malik Abdul Azis, Siti Halimah, Syahid Mochamad Pendi, Tedy Setiadi, dan Faridah Novitasari. (2022) Implementasi Manajemen Pendidikan, Pemasaran, dan Keuangan. Pekalongan: PT. Nasyah Expanding Management.

Novitasari Dewi Wulan dan Muhammad Abduh. (2022) "Upaya Guru Dalam Melatih Karakter Disiplin Siswa Berbasis Teori Behaviorisme di Sekolah Dasar." Jurnal Basicedu. Vol. 6. No. 4

Oknaryana, dan Oktapiana Irfani. (2022) "Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa." Jurnal Ecogen 5, no. 2: 261.

Putri, Agi Mahesa, Guspiati, Ida Bagus Alit Arta Iguna, Fajrianti, Sisca Septiani, dan Rossa Ayuni. 2023 Manajemen Peserta Didik. Banten: Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka.